

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN YANG TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019 /**

***UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019***

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN – 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019		INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – 31 March 2020 and 31 December 2019 and for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	Notes to Interim Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Erwin Ciputra
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410
: Jl. Syamsurizal No. 13 RT. 005 RW. 005
: Menteng - Jakarta Pusat
: + 62 21 5307950
: Presiden Direktur/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Andre Khor Kah Hin
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410
: Palm Mansion
: Jl. Lebak Bulus II No 17D RT. 004 RW. 004, Cilandak
: + 62 21 5307950
: Direktur/Director</p> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> | <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 Juni 2020 / June 4, 2020

Direktur Utama/
President Director

(Erwin Ciputra)



Direktur/
Director

(Andre Khor Kah Hin)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl. P | (+62-21) 530 7950
 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63 F | (+62-21) 530 8930
 Jakarta 11410, Indonesia

site office

Jl. Raya Anyer KM 123 P | (+62-254) 601 501
 Banten 42447, Indonesia F | (+62-254) 601 838 / 843
 W | www.chandra-asri.com

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	623.916	660.158	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	10.604	3.146	Restricted cash in banks
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	35	19.956	25.913	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 118 ribu pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019		120.939	135.555	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 118 thousand at March 31, 2020 and December 31, 2019
Piutang lain-lain	7	14.290	8.067	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 9.141 ribu pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019		281.815	292.583	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 9,141 thousand at March 31, 2020 and December 31, 2019
Pajak dibayar dimuka	9	136.238	155.018	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	102.700	108.684	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1.310.458</u>	<u>1.389.124</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	-	Investment in an associate
Uang muka pembelian aset tetap		56.942	64.462	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif		-	136	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	12	5.755	6.776	Claims for tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	4.572	4.572	Restricted cash in banks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.480.774 ribu pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019 : US\$ 1.455.180 ribu)	14	2.023.787	1.983.188	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 1,480,774 thousand at March 31, 2020 (December 31, 2019 : US\$ 1,455,180 thousand)
Aset tidak lancar lainnya	15	2.176	2.953	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.093.232</u>	<u>2.062.087</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>3.403.690</u></u>	<u><u>3.451.211</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (LANJUTAN)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 (CONTINUED)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19	75.000	72	Short-term bank loan
Utang usaha	16			Trade accounts payable
Pihak berelasi	35	34.163	23.181	Related parties
Pihak ketiga		551.135	654.214	Third parties
Utang lain-lain	17	20.399	19.755	Other accounts payable
Utang pajak	18	3.441	3.988	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		9.091	10.209	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		6.228	4.496	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	19	57.256	57.256	Bank loans
Utang obligasi	20	15.275	10.791	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>771.988</u>	<u>783.962</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	33	114.735	140.927	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	19	255.069	267.230	Bank loans
Utang obligasi	20	467.281	452.508	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif		15.324	3.509	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	38.488	39.631	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		<u>2.452</u>	<u>2.452</u>	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>893.349</u>	<u>906.257</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.665.337</u>	<u>1.690.219</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				Capital stock - Rp 200 par value per share
Modal dasar - 61.323.928.320 saham				Authorized - 61,323,928,320 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.833.520.260 saham	22	380.947	380.947	Issued and fully paid - 17,833,520,260 shares
Tambahan modal disetor	24	459.075	459.075	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	25	(8.133)	(2.991)	Other comprehensive income
Saldo laba	26			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	22.939	22.939	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>877.731</u>	<u>895.570</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.732.559	1.755.540	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27	<u>5.794</u>	<u>5.452</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>1.738.353</u>	<u>1.760.992</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.403.690</u>	<u>3.451.211</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**

	Catatan/ Notes	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	
PENDAPATAN BERSIH	28,35	476.834	552.217	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29,35	493.429	490.331	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR		(16.595)	61.886	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	30	(10.813)	(11.503)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(8.672)	(10.595)	General and administrative expenses
Beban keuangan	32	(15.839)	(17.132)	Finance costs
Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif		640	1.428	Gain on derivative financial instruments
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	11	-	(8.504)	Share in net loss of an associate
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		1.987	1.334	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		5.603	7.229	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(43.689)	24.143	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	33	26.192	(6.531)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(17.497)	17.612	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	21,33	-	(187)	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(5.142)	-	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss: Hedging instrument entered into for cashflow hedge
		-	108	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(5.142)	(79)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(22.639)	17.533	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(17.839)	17.265	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27	342	347	Non-controlling interests
Laba (rugi) tahun berjalan		(17.497)	17.612	Profit (loss) for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) F THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(22.981)	17.042	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		342	491	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		(22.639)	17.533	Total Comprehensive Income (Loss) For the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR *) (Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	34	(0,0010)	0,0010	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE *) (In full U.S. Dollar amount)

*) Telah disesuaikan sehubungan dengan dampak
Penerbitan Saham Baru dan pemecahan nilai
nominal saham (Catatan 29)

*) Adjusted including the effects of Right Issue
and nominal stock split (Note 29)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Company					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Net fair value gain on available-for-sale financial assets	Lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas/ Hedging instrument entered into for cash flow hedge	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Saldo Laba/ Retained earnings								
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated							
									US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000			
Saldo per 1 Januari 2019	380.947	459.075	(1.665)	-	-	(1.878)	19.339	908.573	1.764.391	5.686	1.770.077	Balances as of January 1, 2019			
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	17.265	17.265	347	17.612	Profit for the period			
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(187)	-	-	(36)	-	-	(223)	144	(79)	Other comprehensive income			
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(187)	-	-	(36)	-	17.265	17.042	491	17.533	Total comprehensive income			
Saldo per 31 Maret 2019	380.947	459.075	(1.852)	-	-	(1.914)	19.339	925.838	1.781.433	6.177	1.787.610	Balances as of March 31, 2019			
Saldo per 1 Januari 2019	380.947	459.075	(1.665)	-	-	(1.878)	19.339	908.573	1.764.391	5.686	1.770.077	Balances as of January 1, 2019			
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	22.882	22.882	765	23.647	Profit for the year			
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.754)	2.011	-	295	-	-	552	(22)	530	Other comprehensive income			
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(1.754)	2.011	-	295	-	22.882	23.434	743	24.177	Total comprehensive income			
Cadangan umum	19	-	-	-	-	-	3.600	(3.600)	-	-	-	General reserve			
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	(32.285)	(32.285)	-	(32.285)	Cash dividends			
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(977)	(977)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests			
Saldo per 31 Desember 2019	380.947	459.075	(3.419)	2.011	-	(1.583)	22.939	895.570	1.755.540	5.452	1.760.992	Balances as of December 31, 2019			
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(17.839)	(17.839)	342	(17.497)	Profit (loss) for the period			
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(5.142)	-	-	-	(5.142)	-	(5.142)	Other comprehensive income			
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	(5.142)	-	-	(17.839)	(22.981)	342	(22.639)	Total comprehensive income			
Saldo per 31 Maret 2020	380.947	459.075	(3.419)	2.011	(5.142)	(1.583)	22.939	877.731	1.732.559	5.794	1.738.353	Balances as of March 31, 2020			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	525.195	515.942	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, direksi dan karyawan	(616.187)	(687.058)	Suppliers, directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(90.992)	(171.116)	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	-	6.212	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(10.753)	(12.522)	Payment of income taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(101.745)	(177.426)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(46.235)	(27.342)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(39.225)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	-	(7.720)	Placement on other current financial assets
Penarikan aset keuangan lancar lainnya	13.181	-	Withdrawal on other current financial assets
Penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	7.108	Withdrawal of restricted cash in banks
Penempatan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(7.457)	-	Placement of restricted cash in banks
Penerimaan bunga	2.571	1.834	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(37.940)	(65.345)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	54.713	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan utang bank jangka pendek	75.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(72)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(13.643)	(26.883)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(12.555)	(9.312)	Interest and financial charges paid
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	100.000	Proceeds from long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	103.443	63.805	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(36.242)	(178.966)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	660.158	726.714	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	623.916	547.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT. Chandra Asri (CA) dan merubah nama Perusahaan menjadi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 127 tanggal 13 Mei 2019, sehubungan perubahan status Perseroan dari semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0025871.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 14 Mei 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT. Chandra Asri (CA) and the change of the Company's name to PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed General Meeting of Shareholders (GMS) No. 127, dated May 13, 2019, regarding the amendment of the Company's status of foreign investment into domestic investment. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0025871.AH.01.02. Year 2019, dated May 14, 2019.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific. The Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris *)
Wakil Presiden Komisaris *)
Komisaris *)
Komisaris

Djoko Suyanto
Tan Ek Kia
Ho Hon Cheong
Terry Lim Chong Thian
Agus Salim Pangestu
Thammasak Sethaudom
Tanawong Areeratchakul

Board of Commissioners
President Commissioner *)
Vice President Commissioner *)
Commissioner *)
Commissioners

Direksi
Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Operasional
Wakil Presiden Direktur
Komersial Polymer
Direktur Keuangan
Direktur Manufaktur
Direktur Komersial Monomer
Direktur *Human Resources & Corporate Affairs*

Erwin Ciputra
Chatrri Eamsobhana
Baritono Prajogo Pangestu
Andre Khor Kah Hin
Somkoun Sriwattagaphong
Fransiskus Ruly Aryawan
Suryandi

Board of Directors
President Director
Operation Vice President
Director
Polymer Commercial Vice
President Director
Finance Director
Manufacturing Director
Monomer Commercial Director
Human Resources & Corporate Affairs Director

Komite Audit
Ketua
Anggota

Djoko Suyanto
Reynold M Batubara
Ahmadi Hadibroto

Audit Committee
Chairman
Members

Komite Remunerasi
Ketua
Anggota

Ho Hon Cheong
Agus Salim Pangestu
Tan Ek Kia
Cholanat Yanaranop

Remuneration Committee
Chairman
Members

*) merangkap komisaris independen

*) also serves as independent commissioner

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 2.215 karyawan pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: 2.273).

The Company and its subsidiaries (the Group) had total number of employees of 2,215 as of March 31, 2020 (31 December 2019: 2,273).

Pada tanggal 12 Nopember 2019, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas merger antara Perusahaan dan PBI yang berlaku efektif secara legal pada tanggal 01 Januari 2020.

On November 12, 2019, the Capital Market Supervisory Board (OJK) issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PBI which is legally effective on January 01, 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 76 tanggal 15 Nopember 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 15, 2019, notary public in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Public Offering

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 per share in Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas American Depositary Shares (ADS), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE). Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 November 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 7 tanggal 6 Nopember 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5.

Pada tanggal 5 Pebruari 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan menyetujui penambahan modal dengan Penawaran Umum Terbatas III yang akan dilaksanakan setelah Pernyataan Pendaftaran efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2020, seluruh saham Perusahaan sebanyak 17.833.520.260 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II Tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-181/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 2 triliun.

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depositary Shares (ADS), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE). Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

On October 31, 2013, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 7, dated November 6, 2017, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5.

On February 5, 2020, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders and approved the planned Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights III which will be conducted upon the effectiveness of the Registration Statement.

As of March 31, 2020, all of the Company's outstanding shares totaling to 17,833,520,260 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company's Bonds Offering

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Year 2018

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-181/D.04/2018 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounting to Rp 2 trillion.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar yang jatuh tempo pada 19 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2018 (Catatan 20).
- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 sejumlah Rp 750 miliar yang jatuh tempo pada 29 Mei 2022. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 31 Mei 2019 (Catatan 20).
- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 sejumlah Rp 750 miliar yang jatuh tempo pada 12 Februari 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Februari 2020 (Catatan 20).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahun 2017

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 sejumlah Rp 500 miliar yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 150 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2020, Seri B sejumlah Rp 120,25 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2022 dan Seri C sejumlah Rp 229,75 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017 (Catatan 20).
- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 100 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2021, Seri B sejumlah Rp 100 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2023 dan Seri C sejumlah Rp 300 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 Maret 2018 (Catatan 20).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with maturity date on December 19, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 19, 2018 (Note 20).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019 amounting to Rp 750 billion with maturity date on May 29, 2022. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 31, 2019 (Note 20).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020 amounting to Rp 750 billion with maturity date on February 12, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 13, 2020 (Note 20).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Year 2017

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-457/D.04/2017 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Offering with maximum amount of Rp 1 trillion.

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp 500 billion which comprise of Series A amounting to Rp 150 billion with maturity date on December 12, 2020, Series B amounting to Rp 120.25 billion with maturity date on December 12, 2022 and Series C amounting to Rp 229.75 billion with maturity date on December 12, 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017 (Note 20).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp 500 billion which comprise of Series A amounting to Rp 100 billion with maturity date on March 1, 2021, Series B amounting to Rp 100 billion with maturity date on March 1, 2023 and Series C amounting to Rp 300 billion with maturity date on March 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 2, 2018 (Note 20).

4,95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300.000.000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi sebesar US\$ 300.000.000 ("Notes 2024") dengan tingkat bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Nopember 2024 yang tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Deutsche Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat (Catatan 20).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. 5-752/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500 miliar.

Obligasi terdiri atas Seri A sejumlah Rp 361,4 miliar yang jatuh tempo pada 22 Desember 2019 dan Seri B sejumlah Rp 138,6 miliar yang jatuh tempo pada 22 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2016 (Catatan 20).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business
		31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Styrimo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tangki/ Tanks lease
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Keuangan/ Finance
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") **)	Jakarta	99,00%	99,00%	Petrokimia/ Petrochemical

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI, entitas anak.

**) Berdasarkan Akta No. 102 Tanggal 21 Mei 2018, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI memiliki saham PT Chandra Asri Perkasa dengan modal dasar sebesar US\$ 190.000 ribu atau ekuivalen dengan Rp 2.530.990 juta yang terdiri atas 190.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

4.95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300,000,000

On November 8, 2017, the Company issued bonds amounting to US\$ 300,000,000 (the "2024 Notes") at the rate of 4.95% per annum and will mature on November 8, 2024 which are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee (Note 20).

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

On December 15, 2016, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. 5-752/D.04/2016 for Initial Public Offering of Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 with maximum amount of Rp 500 billion.

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp 361.4 billion with maturity date on December 22, 2019 and Series B amounting to Rp 138.6 billion with maturity date on December 22, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2016 (Note 20).

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following subsidiaries:

Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before	
		31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
		US\$ '000	US\$ '000
Petrokimia/ Petrochemical	1993	328.430	347.090
Sewa tangki/ Tanks lease	1986	11.921	8.608
Keuangan/ Finance	2009	102	124
Petrokimia/ Petrochemical	Tahap Pengembangan/ Development stage	261.483	264.896

*) Indirect ownership through SMI, a subsidiary.

**) Based on Notarial Deed No. 102, dated May 21, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI owned the shares of PT Chandra Asri Perkasa, with authorized capital stock amounting to US\$ 190,000 thousand or equivalent to Rp 2,530,990 million consist of 190,000 shares. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 dated May 30, 2018.

Berdasarkan Akta No. 116 Tanggal 19 Agustus 2019, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 50.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-014440404.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

Based on Notarial Deed No. 116, dated August 19, 2019, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 50,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-014440404.AH.01.11. Tahun 2019 dated August 21, 2019.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI SAK ("ISAK")

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi SAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- PSAK 15 (amendemen) *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amendemen) *Kontrak Asuransi*: Menerapkan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* dengan PSAK 62 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 71 *Instrumen Keuangan*
- PSAK 71 (amendemen), *Instrumen Keuangan*: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72 *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*
- PSAK 73 *Sewa*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material* dan PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material*
- ISAK 35 *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan*: Judul Laporan Keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) *Penyajian Laporan Keuangan*

Amendemen dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF SAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements/interpretations to SAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- PSAK 15 (amendment) *Investments in Associates and Joint Ventures*: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment) *Insurance Contract*: Applying PSAK 71 *Financial Instruments* with PSAK 62 *Insurance Contracts*
- PSAK 71 *Financial Instruments*
- PSAK 71 (amendment) *Financial Instruments*: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers*
- PSAK 73 *Leases*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements*: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors*: Definition of Material
- ISAK 35 *Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements*: Titles of Financial Statements
- PSAK 1 (Annual improvements 2019) *Presentation of Financial Statements*

The amendments and interpretations listed above did not have any significant impact on the Group's consolidated financial statements.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Standard and amendment effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

- PSAK 112 *Akuntansi Wakaf*
- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- PSAK 112 *Accounting for Endowments*
- PSAK 22 (amendment) *Business Combination: Definition of a Business*

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling

saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi.

stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement* or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in

Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income

pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

Pembukuan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

The books of accounts of RPU are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivables

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts

relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika (i) merupakan imbalan kontinjensi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22 *Kombinasi Bisnis*, (ii) dimiliki untuk diperdagangkan, atau (iii) pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 41.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada FVTPL.

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is (i) contingent consideration that may be paid by an acquirer as part of a business combination to which PSAK 22 *Business Combinations* applies, (ii) held for trading, or (iii) it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 41.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at FVTPL.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar ketika dampak diskonto bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi. Pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan nilai tercatat investasi pada

- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment loss on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is

tanggal pemulihan penurunan nilai melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang

reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that

sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara

had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held for trading or it is designated at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages

bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 41.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi

together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial liabilities designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 41.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, bank loan and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise

untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak dapat bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah

the assets and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in

pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, *Penurunan Nilai Aset*, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif

which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement*, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, *Impairment of Assets*, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other

lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4-30
Mesin	4-37
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan dan perlengkapan	4-8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat

comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits

ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode sampai *overhaul* berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya perolehan sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3p.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is depreciated using the straight line method over the period to the next overhaul.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The acquisition cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3p.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibanannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman spesifik yang belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Pendapatan sewa tangki diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Tank and jetty lease revenue

Tank lease revenue is recognized on a straight-line basis over the term of relevant lease.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Imbalan Pasca Kerja

Penerapan Imbalan Pasca Kerja dalam Grup telah sesuai dengan PSAK 24 mengenai *Imbalan Kerja*.

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada laba rugi.

Program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Perusahaan melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

s. Employee Benefits

Implementation of Post-Employment Benefits in the Group is in accordance with PSAK 24, *Employee Benefits*.

Defined contribution pension plan

The Group established a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees. Contribution funded by the Group were charged to profit or loss.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Company made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Instrumen Derivatif

Dalam penerapan instrumen derivatif, Grup telah mengimplementasikan PSAK 50, *Instrumen Keuangan: Penyajian* dan PSAK 55, *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

Grup menggunakan berbagai variasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Derivative Financial Instruments

In applying derivative financial instruments, the Group has implemented PSAK 50, *Financial Instruments: Presentation* and PSAK 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement*.

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk including foreign exchange forward

asing termasuk kontrak valuta berjangka, *swap* suku bunga dan *swap cross currency*.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya diakui segera dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi risiko derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivatives, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

The Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by

serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 21.

changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of provision for post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 21.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
Kas	62	65
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.376	7.630
PT Bank DBS Indonesia	5.189	22.084
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.186	2.931
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.703	231
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	3.998	10.083
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	57.753	37.332
PT Bank DBS Indonesia	53.822	66.394
PT CIMB Niaga Tbk	32.422	-
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	25.926	6.107
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.645	13.546
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.933	1.621
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	18.216	74.670
National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapura	1.516	14.906
Bank DBS Ltd, Singapura	531	15.957
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	14.638	17.270
Mata uang lainnya	-	17
Subjumlah	277.854	290.779
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.000	104.038
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	85.000	85.121
PT Bank DBS Indonesia	55.000	25.050
PT Bank BNP Paribas Indonesia Limited, Jakarta	50.000	50.000
Bangkok Bank Public Company	30.000	30.130
PT CIMB Niaga Tbk	-	34.900
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	-	25.075
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	17.000	15.000
Subjumlah	346.000	369.314
Jumlah	623.916	660.158
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 2,80%	1,50% - 2,80%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Others (each below 5%)	
U.S. Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT CIMB Niaga Tbk	
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	
National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapore	
Bank DBS Ltd, Singapore	
Others (each below 5%)	
Other currencies	
Subtotal	
Time deposits - Third parties	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank BNP Paribas Indonesia Limited, Jakarta	
Bangkok Bank Public Company	
PT CIMB Niaga Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	
Others (each below 5%)	
Subtotal	
Total	
Annual interest rates on time deposits	
U.S. Dollar	

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak Berelasi			Related Parties
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	10.154	13.684	SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
PT Synthetic Rubber Indonesia	5.552	7.424	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	3.555	4.418	PT Nusantara Polymer Solutions
SCG ICO Polymers Co., Ltd.	591	-	SCG ICO Polymers Co., Ltd.
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.	104	298	SCG Performance Chemicals Co., Ltd.
SCG Plastics Co., Ltd.	-	45	SCG Plastics Co., Ltd.
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	44	SCG Chemicals Co., Ltd.
Jumlah	<u>19.956</u>	<u>25.913</u>	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan dalam negeri	98.623	100.987	Local customers
Pelanggan luar negeri	<u>22.434</u>	<u>34.686</u>	Foreign customers
Jumlah	121.057	135.673	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(118)</u>	<u>(118)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>120.939</u>	<u>135.555</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>140.895</u>	<u>161.468</u>	Net Trade Accounts Receivable
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables not impaired
Belum jatuh tempo	137.200	157.553	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	1.705	3.695	1 - 30 days
31 - 60 hari	973	92	31 - 60 days
> 60 hari	<u>1.017</u>	<u>128</u>	> 60 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>140.895</u>	<u>161.468</u>	Net Trade Accounts Receivable
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	33.283	49.592	U.S. Dollar
Rupiah	<u>107.730</u>	<u>111.994</u>	Rupiah
Jumlah	141.013	161.586	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(118)</u>	<u>(118)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>140.895</u>	<u>161.468</u>	Net Trade Accounts Receivable

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Changes in the allowances for impairment losses in trade receivables are as follows:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	
Saldo awal	118	243	Beginning balance
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(125)	Reversal of impairment loss
Saldo akhir	<u>118</u>	<u>118</u>	Ending balance

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Otorisasi manajemen tingkat atas diperlukan untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 39).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup memiliki piutang lain-lain sebesar US\$ 14.290 ribu (31 Desember 2019: US\$ 8.067 ribu) yang sebagian besar merupakan piutang atas biaya pelabuhan dan *water treatment*.

Allowance for impairment losses is recognized against trade receivables, based on the estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Trade receivables are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 39).

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

As of March 31, 2020, the Group has other accounts receivable amounting to US\$ 14,290 thousand (December 31, 2019: US\$ 8,067 thousand) most of which are receivables related to port fee and water treatment.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
Barang jadi (Catatan 29)	116.242	124.430
Barang dalam proses (Catatan 29)	9.567	8.329
Bahan baku	101.817	104.662
Suku cadang dan perlengkapan	63.330	64.303
Jumlah	290.956	301.724
Cadangan penurunan nilai persediaan	(9.141)	(9.141)
Jumlah Persediaan - Bersih	281.815	292.583

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000
Saldo awal	9.141	7.061
Penambahan tahun berjalan	-	2.483
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	(403)
Saldo akhir	9.141	9.141

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 321.000 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

Persediaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 39).

8. INVENTORIES

Finished goods (Note 29)
Work in process (Note 29)
Raw materials
Spareparts and supplies
Total
Allowance for decline in value in inventories
Total Inventories - Net

Changes in the allowance for decline in value in inventories are as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Reversal during the year
Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, all inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 321,000 thousand. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Inventories are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 39).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
Pajak penghasilan - pasal 28A	100.484	82.561
Pajak pertambahan nilai - bersih	35.754	72.457
Jumlah	136.238	155.018

Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017, dan selisih dengan jumlah tercatat sebesar US\$ 6.234 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih.

9. PREPAID TAXES

Income tax - article 28A
Value added tax - net

Total

In 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax, and the difference of US\$ 6,234 thousand was recognized as other gains - net.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
Aset keuangan lainnya	68.736	79.941
Uang muka	24.899	20.424
Biaya dibayar dimuka	8.994	8.248
Lainnya	71	71
Jumlah	<u>102.700</u>	<u>108.684</u>

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other financial assets
Advances
Prepaid expenses
Others
Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi SMI pada PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

SRI didirikan oleh SMI dan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% dan SMI memiliki 45%.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Rincian mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000
Saldo awal	-	8.507
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	(8.507)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Represents investment of SMI in PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total percentage ownership of 45%.

SRI was established by SMI and Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

Details of change in investment in an associate are as follows:

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Aset lancar	85.127	109.055	Current Assets
Aset tidak lancar	<u>473.388</u>	<u>485.672</u>	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>558.515</u>	<u>594.727</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	129.214	146.250	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	452.500	452.859	Noncurrent liabilities
Defisiensi modal	<u>(23.199)</u>	<u>(4.382)</u>	Capital deficiency
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>558.515</u>	<u>594.727</u>	Total liabilities and equity

	2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	2019 (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000	
Pendapatan	41.742	15.334	Revenue
Rugi tahun berjalan	(9.098)	(18.897)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(9.098)	(18.897)	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000	
Defisiensi modal entitas asosiasi	(23.199)	(4.382)	Capital deficiency of the associate
Proporsi bagian kepemilikan SMI	-	-	Proportion of SMI's ownership interest
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	11.440	11.440	Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Nilai tercatat bagian SMI	-	-	Carrying amount of SMI's interest

12. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan yang sedang dalam peninjauan kembali.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki tagihan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar US\$ 5.755 ribu (31 Desember 2019: US\$ 6.776 ribu) seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta atau setara dengan US\$ 3.408 ribu pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: US\$ 4.012 ribu).

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta atau setara dengan US\$ 2.347 ribu pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: US\$ 2.764 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

12. CLAIMS FOR TAX REFUND

Represents tax assessments for corporate income tax that are still in judicial review.

As of March 31, 2020, the Company has claim for 2009 corporate income tax refund amounting to US\$ 5,755 thousand (December 31, 2019: US\$ 6,776 thousand) as explained below:

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounting to Rp 55,774 million or equivalent to US\$ 3,408 thousand at March 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 4,012 thousand).

In September and October 2014, the Company received verdicts from Tax Court related to corporate income tax for 2009. In October 2014, the Company made payment amounting to Rp 38,426 million or equivalent to US\$ 2,347 thousand at March 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 2,764 thousand) through compensation with August 2013 VAT. The Company has already submitted for judicial review. As of the issuance date of these financial statements, the process of judicial review is still on going.

13. REKENING BANK YANG PENGGUNAANNYA

31 Maret/
March 31,
2020
(Tidak diaudit/
Unaudited)
US\$ '000

13. RESTRICTED CASH IN BANKS

31 Desember/
December 31,
2019
(Diaudit/
Audited)
US\$ '000

PT Bank DBS Indonesia
Bangkok Bank Public Company
Limited, Jakarta

15.176
-

7.716
2
PT Bank DBS Indonesia
Bangkok Bank Public Company
Limited, Jakarta

Jumlah
Bagian lancar

15.176
10.604

7.718
3.146
Total
Current portion

Bagian tidak lancar

4.572

4.572
Non-current portion

Merupakan *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* atas perjanjian kredit yang diterima dari masing-masing bank seperti yang dijelaskan pada Catatan 19.

Represents Debt Service Reserve Account and Debt Service Accrual Account for the loan agreements obtained from each bank as discussed in Note 19.

Bagian lancar merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman.

The current portion represents the escrow account used for principal and interest payment of the loans.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	242.645	-	4.065	-	-	246.710	Land
Bangunan dan prasarana	179.861	-	1.099	-	9.077	190.037	Buildings and infrastructures
Mesin	2.758.184	-	27.254	-	(9.077)	2.776.361	Machineries
Kendaraan bermotor	5.532	-	-	-	-	5.532	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	25.677	-	-	-	-	25.677	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	226.469	-	34.209	-	-	260.678	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	3.438.368	-	66.627	-	-	3.504.995	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	134.635	-	1.913	-	-	136.548	Buildings and infrastructures
Mesin	1.295.328	-	23.574	-	-	1.318.902	Machineries
Kendaraan bermotor	4.161	-	135	-	-	4.296	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	21.056	-	406	-	-	21.462	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.455.180	-	26.028	-	-	1.481.208	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.983.188	-				2.023.787	Net Carrying Amount

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2019	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	210.108	14	32.523	-	-	242.645	Land
Bangunan dan prasarana	176.336	416	874	-	2.235	179.861	Buildings and infrastructures
Mesin	2.261.093	22	117.237	-	379.832	2.758.184	Machineries
Kendaraan bermotor	5.381	7	198	54	-	5.532	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	24.398	2	1.025	-	252	25.677	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	416.962	-	192.036	210	(382.319)	226.469	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	3.094.278	461	343.893	264	-	3.438.368	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	127.410	267	6.958	-	-	134.635	Buildings and infrastructures
Mesin	1.216.741	18	78.569	-	-	1.295.328	Machineries
Kendaraan bermotor	3.598	4	599	40	-	4.161	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	19.564	1	1.491	-	-	21.056	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.367.313	290	87.617	40	-	1.455.180	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.726.965					1.983.188	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019 (Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban pokok pendapatan	25.594	85.791	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 30)	61	245	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	373	1.581	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	26.028	87.617	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar US\$ 83.842 ribu (31 Desember 2019: US\$ 83.705 ribu).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of March 31, 2020 amounting to US\$ 83,842 thousand (December 31, 2019: US\$ 83,705 thousand).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2020 terutama proyek konstruksi untuk pabrik Polyethylene, Polypropylene, Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) dan Butene-1 di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada tahun 2020 - 2024.

Construction in progress as of March 31, 2020 mainly represents project construction for Polyethylene, Polypropylene, Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plants that will be built in Cilegon, Banten. The work is expected to be completed in 2020 - 2024.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 15 - 40 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2049. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGBs are effective for a period of 15 to 40 years until 2022 to 2049. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Jumlah tercatat aset US\$ '000	1.746.866	1.740.543	Carrying amount of the assets US\$ '000
Nilai pertanggungan aset US\$ '000	2.758.870	2.758.870	Insurance coverage US\$ '000
Rp juta	5.820	5.820	Rp million
Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungkan, termasuk gangguan usaha.			Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.
Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara <i>pari passu</i> atas utang bank jangka panjang (Catatan 19) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 20).			Property, plant and equipment are pledged as <i>pari passu</i> collateral for long-term bank loans (Note 19) and Rupiah bonds payable (Note 20).
Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Maret 2020 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.			Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of March 31, 2020.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup memiliki aset tidak lancar lainnya sebesar US\$ 2.176 ribu (31 Desember 2019: US\$ 2.953 ribu) yang sebagian besar merupakan *security deposit* dan hak penggantian imbalan pasca kerja karyawan.

15. OTHER NONCURRENT ASSETS

As of March 31, 2020, the Group has other noncurrent assets amounting to US\$ 2,176 thousand (December 31, 2019: US\$ 2,953 thousand) most of which are security deposit and reimbursement right of post-employment benefits.

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi			Related parties
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	23.222	14.497	SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	7.820	5.342	Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	2.712	2.629	PT SCG Barito Logistics
SCG Chemicals Co., Ltd.	408	408	SCG Chemicals Co., Ltd.
PT Griya Idola	1	305	PT Griya Idola
Subjumlah	34.163	23.181	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	501.494	587.912	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	49.641	66.302	Local suppliers
Subjumlah	551.135	654.214	Subtotal
Jumlah	585.298	677.395	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	546.168	628.336	U.S. Dollar
Rupiah	35.246	48.029	Rupiah
Lain-lain	3.884	1.030	Others
Jumlah	585.298	677.395	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

17. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup memiliki utang lain-lain sebesar US\$ 20.399 ribu (31 Desember 2019: US\$ 19.755 ribu) yang sebagian besar merupakan utang kontraktor terkait pembangunan aset tetap.

18. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)		
Entitas anak	871	871
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	-	906
Pasal 15	6	22
Pasal 21	872	1.035
Pasal 23	892	362
Pasal 25	-	478
Pasal 26	800	314
Jumlah	<u>3.441</u>	<u>3.988</u>

19. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000	72
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000	-
Jumlah utang jangka pendek	<u>75.000</u>	<u>72</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/243/KMK/2018 tanggal 30 Juli 2018 yang dituangkan ke dalam Akta No. 68 dihadapan Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dalam Addendum I No. TIO.CRO/CCL.381/ADD/2019 tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar USD 50 juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Purchases of raw and indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

As of March 31, 2020, the Group has other accounts payable amounting to US\$ 20,399 thousand (December 31, 2019: US\$ 19,755 thousand) most of which are contractor's payable related to property, plant and equipment construction.

18. TAXES PAYABLE

Corporate income tax (Note 33)	
Subsidiary	
Income taxes	
Article 4(2)	
Article 15	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Total	

19. BANK LOANS

Short-term bank loan

Term Loans	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total short-term loans	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Company

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO/243/KMK/2018 dated July 30, 2018 which was drawn up into a Deed No. 68 before Jose Dima Satria SH, M.Kn, notary in Jakarta, as amended in Addendum I No. TIO.CRO/CCL.381/ADD/2019 dated July 29, 2019, the Company obtained a Working Capital Credit facility amounting to USD 50 million from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan fidusia milik Perusahaan sebesar USD 50 juta.

RPU

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No.198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar.

RPU telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US\$ 72 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 030/CB/JKT/2018 tanggal 4 Mei 2018 sebagaimana yang telah diubah dan diperpanjang berdasarkan Perubahan Kesatu terhadap Perjanjian Kredit No. 030/CB/JKT/2018 tanggal 4 Mei 2018 dan Surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 042/ERW/CBTIII/IV/2020 tanggal 21 April 2020, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar USD 25 juta dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan fidusia milik Perusahaan sebesar USD 25 juta.

Utang bank jangka panjang

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
Pinjaman Berjangka		
US\$ 191 juta	172.912	186.557
US\$ 199,8 juta	137.542	136.922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.871</u>	<u>1.007</u>
Jumlah utang jangka panjang	312.325	324.486
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(57.256)</u>	<u>(57.256)</u>
Utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>255.069</u>	<u>267.230</u>

The loan facility is secured by the Company's fiduciary trade receivables and inventory amounting to USD 50 million.

RPU

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained a Working Capital Credit facility amounting to Rp 10 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No.198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion.

RPU has made payment of short-term bank loans totalling US\$ 503 thousand for the three-month period ended March 31, 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 030/CB/JKT/2018 dated May 4, 2018, as amended and extended based on First Amendment to the Credit Facility Agreement No. 030/CB/JKT/2018 dated May 4, 2018 and Letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 042/ERW/CBTIII/IV/2020 dated April 21, 2020, the Company obtained a Working Capital Credit facility amounting to USD 25 million from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The loan facility is secured by the Company's fiduciary trade receivables and inventory amounting to USD 25 million.

Long-term bank loan

Term Loans
US\$ 191 million
US\$ 199.8 million
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total long-term loans
Current maturities
Long-term loans - net of current maturities

Pada tanggal 31 Maret 2020, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2020, loan principal repayment schedule is as follows:

	Pinjaman berjangka/ <i>Term loans</i>		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ '000	Jumlah/ <i>Total</i> US\$ '000	Year
	US\$ 191 Juta/ <i>Million</i> US\$ '000	US\$ 199,8 Juta/ <i>Million</i> US\$ '000			
Tahun					
2020	13.643	29.970	-	43.613	2020
2021	27.286	29.970	309	57.565	2021
2022	27.286	39.960	309	67.555	2022
2023	27.286	39.960	309	67.555	2023
2024	27.286	-	309	27.595	2024
2025	27.286	-	309	27.595	2025
2026	27.284	-	309	27.593	2026
2027	-	-	17	17	2027
Jumlah pokok	177.357	139.860	1.871	319.088	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.445)	(2.318)	-	(6.763)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	172.912	137.542	1.871	312.325	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000	
Utang bank jangka panjang	312.325	324.486	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	1.118	3.433	Accrued interests
Jumlah	313.443	327.919	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interests are presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar US\$ 13.643 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan US\$ 46.656 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

The Group has made payment of long-term bank loans totalling US\$ 13,643 thousand for the three-month period ended March 31, 2020 and for the year ended December 31, 2019: US\$ 46,656 thousand.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Pinjaman Berjangka US\$ 191 Juta

US\$ 191 Million Term Loan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 191.000 ribu dengan Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) dan BNP Paribas. BNP Paribas cabang Tokyo bertindak sebagai agen fasilitas. NEXI akan memberikan perlindungan asuransi untuk tranche dari BNP Paribas. PT Styrimo Mono Indonesia bertindak sebagai penjamin.

On December 17, 2018, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 191,000 thousand with Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and BNP Paribas. BNP Paribas branch Tokyo acts as facility agent. NEXI will provide insurance cover for the tranche from BNP Paribas. PT Styrimo Mono Indonesia act as guarantor.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan Pabrik *Polyethylene* baru berkapasitas 400 KTA yang telah beroperasi pada Nopember 2019.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of new Polyethylene Plant that will have a capacity of 400 KTA that has started its operation on November 2019.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	106.414	114.600	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)	70.943	76.400	BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)
Jumlah	177.357	191.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.443)	(4.443)	Unamortized transaction costs
Bersih	172.914	186.557	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.286)	(27.286)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	145.628	159.271	Long-term portion

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi atau sama dengan 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.
- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

Pinjaman Berjangka US\$ 199,8 Juta

Pada tanggal 28 Nopember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 199.800 ribu dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd; PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), cabang Jakarta; PT Bank ICBC Indonesia; dan PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrimo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan seluruh pinjaman berjangka US\$ 265.000 ribu.

US\$ 199.8 Million Term Loan

On November 28, 2016, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 199,800 thousand from the following lenders: Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd.; PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), Jakarta Branch; PT Bank ICBC Indonesia; and PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent. PT Styrimo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Proceeds from this facility were utilized to pay all outstanding amounts of US\$ 265,000 thousand term loan.

Fasilitas pinjaman dijamin antara lain dengan rekening dalam negeri Perusahaan, jaminan fidusia atas asuransi, jaminan fidusia atas aset bergerak, rekening *Debt Service Reserve Account*, saham Altus Capital Pte., Ltd, hipotik atas tanah peringkat ketiga, hipotik atas tanah peringkat keenam, aset bergerak PT Styrimo Mono Indonesia dan jaminan fidusia atas klaim asuransi PT Styrimo Mono Indonesia.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	42.000	48.000
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	42.000	48.000
PT Bank HSBC Indonesia	17.500	20.000
PT Bank ICBC Indonesia	17.500	20.000
PT Bank DBS Indonesia	7.000	8.000
DBS Bank Ltd, Singapura	7.000	8.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6.860	7.840
Jumlah	139.860	159.840
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.318)	(3.700)
Bersih	137.542	156.140
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.970)	(19.980)
Bagian jangka panjang	107.572	136.160

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen:
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi atau sama dengan 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.

The facility is secured by, among others, the Company's onshore accounts, Fiducia Security on Insurances, Fiducia Security on Movable Assets, Debt Service Reserve Account, pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd, Third Rank Land Mortgages, Sixth Rank Land Mortgages, Movable Assets of PT Styrimo Mono Indonesia and Fiducia Security of PT Styrimo Mono Indonesia's insurances claim.

The balances of the loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	42.000	48.000
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	42.000	48.000
PT Bank HSBC Indonesia	17.500	20.000
PT Bank ICBC Indonesia	17.500	20.000
PT Bank DBS Indonesia	7.000	8.000
DBS Bank Ltd, Singapura	7.000	8.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6.860	7.840
Total	139.860	159.840
Unamortized transaction costs	(2.318)	(3.700)
Net	137.542	156.140
Less current maturity	(29.970)	(19.980)
Long-term portion	107.572	136.160

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch, and Debt Service Reserve Account placed in PT Bank DBS Indonesia (Note 13).

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends:
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.

- b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

- b. If *Debt Service Charge Ratio* is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
Months	%
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	7,5
48	7,5
54	7,5
60	7,5
66	10
72	10
78	10
84	10
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Pinjaman Berjangka US\$ 220 Juta

US\$ 220 Million Term Loan

Pada tanggal 29 September 2012, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka sampai dengan nilai US\$ 220.000 ribu dengan The Siam Commercial Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited cabang Jakarta. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

On September 29, 2012, the Company signed a Term Facility Credit Agreement up to US\$ 220,000 thousand with The Siam Commercial Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited Jakarta branch. The balances of the loans are as follow:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 US\$ '000	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	14.400	The Siam Commercial Bank Pub Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta	12.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch
Jumlah	26.400	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.657)	Unamortized transaction costs
Bersih	23.743	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.743)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch acts as facility agent and DB Trustees (Hongkong) Limited act as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan sebagai berikut:

- Pembelian kembali seluruh sisa 12,875% *Senior Secured Guaranteed Notes*.
- Pembayaran sebagian fasilitas pinjaman berjangka yang telah ada dan biaya-biaya terkait.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening dalam dan luar negeri Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte Ltd.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75:1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
<i>Months</i>	<i>%</i>
18	6
24	6
30	6
36	6
42	8
48	8
54	8
60	8
66	11
72	11
78	11
84	11
Jumlah/Total	100

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman tersebut.

Proceeds from the loan were utilized as follow:

- Buyback all outstanding 12.875% Senior Secured Guaranteed Notes.
- Partial payment of the existing term loan facility and related costs.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets Fiducia Security on Land Mortgages and First Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte Ltd.

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and Debt Service Reserve Account placed in PT Bank DBS Indonesia (Note 13).

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75:1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

In March 2019, the Company has fully paid the principal term loan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90 miliar jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No.198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar.

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan/laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman masing-masing berjumlah US\$ 1.871 ribu dan US\$ 1.007 ribu.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2014, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 30 Miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 3 tahun dengan *grace period* 12 bulan.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek pembangunan 11 unit *storage tank* baru di Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *storage terminal* termasuk tanah dan bangunan yang berada di Jl. Merak, Serang.

RPU diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio $EBITDA/(Interest+Principal)$ harus minimal sebesar 1x.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal sebesar 1x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained investment credit facility amounting to Rp 90 billion with a period of 72 months and *grace period* 18 months.

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No.198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion.

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid/net income shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negatives.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the loan amounting to US\$ 1,871 thousand and US\$ 1,007 thousand, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 29, 2014, RPU obtained Rp 30 billion Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facility has period time of 3 years with *grace period* of 12 months.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of 11 units new storage tank in Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

The facility is secured by 1 unit storage terminal including land and building located in Jl. Merak, Serang.

RPU is required to maintain the following financial ratios:

- $EBITDA/(Interest+Principal)$ Ratio shall be minimum 1 time.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 1 time.

Pelunasan pinjaman dibayar setiap bulan secara proporsional selama 3 tahun.

Loan repayments are made on a monthly basis for 3 years proportionally.

Pada tanggal 17 September 2019, RPU telah melunasi semua pinjaman tersebut.

On September 17, 2019, RPU has fully paid the principal loan.

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
4,95% Senior Unsecured Notes US\$ 300.000.000	292.700	292.899	4.95% Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II
Tahap I Tahun 2018	30.149	35.486	Phase I Year 2018
Tahap II Tahun 2019	45.635	53.709	Phase II Year 2019
Tahap III Tahun 2020	44.991	-	Phase III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I
Tahap I Tahun 2017	30.239	35.498	Phase I Year 2017
Tahap II Tahun 2018	30.480	35.856	Phase II Year 2018
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016	8.362	9.851	Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016
Jumlah	482.556	463.299	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.275)	(10.791)	Current maturities
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	467.281	452.508	Bonds payable - net of current maturities

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds payable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Saldo utang obligasi	482.556	463.299	Bonds payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar	7.192	3.235	Accrued interest
Jumlah	489.748	466.534	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest is presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi sebesar US\$ 25.737 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

The Group has made payment of bonds payable totalling US\$ 25,737 thousand for the year ended December 31, 2019.

4,95% Senior Unsecured Notes US\$ 300.000.000

4.95% Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Unsecured Notes* US\$ 300.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. *Notes* ini tercatat di the Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Deutsche

On November 8, 2017, the Company issued Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000 with a term of seven years due in 2024. The notes are listed on the Singapore Exchange Security Trading Limited with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee, and guaranteed

Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat, dan dijamin oleh PT Styrimdo Mono Indonesia sebagai *Subsidiary Guarantor* secara *pari passu* (Catatan 1c).

by PT Styrimdo Mono Indonesia as Subsidiary Guarantor on a *pari-passu* basis (Note 1c).

	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	(Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000	
Nilai nominal	300.000	300.000	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.300)	(7.101)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>292.700</u>	<u>292.899</u>	Net

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pengeluaran terkait dengan peningkatan kapasitas dan ekspansi produksi serta mendiversifikasi lebih lanjut produksi.

Proceeds from the bonds were used for expenditures related to increased capacity and production expansion as well as further diversification of production.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Fitch Rating Inc. pada tanggal 16 Oktober 2019, peringkat obligasi adalah BB- stable.

Based on the ratings issued by Fitch Rating Inc. as of October 16, 2019, the bonds were rated BB- stable.

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 2 triliun (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II, Perusahaan telah menerbitkan:

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 trillion (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II, the Company has issued:

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 500 miliar.

On December 19, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I public offering amounting to Rp 500 billion.

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000	
Nilai nominal	30.549	35.969	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(400)	(483)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>30.149</u>	<u>35.486</u>	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 19 Desember 2021. Tingkat bunga per tahun sebesar 10,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond repayments are due on December 19, 2021. Annual interest rate is 10.00%, that is paid on a quarterly basis.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari obligasi sekitar 80% digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dan sekitar 20% digunakan untuk mendanai sebagian belanja modal.	Proceeds from the bond of around 80% was utilized to partially refinance the outstanding long-term loans and around 20% to fund part of the capital expenditure.
Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.	The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.
Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:	The Company is required to maintain the following financial ratios:
• Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1. • Rasio arus kas dari kegiatan operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.	• Ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1. • Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not less than 1.75:1.
Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.	The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.
– Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019	– Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019
Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 750 miliar.	On May 24, 2019, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II public offering amounting to Rp 750 billion.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari kegiatan operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 750 miliar.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not less than 1.75:1.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020

On February 7, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III public offering amounting to Rp 750 billion.

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	
Nilai nominal	45.333	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(342)	Unamortized transaction costs
Bersih	44.991	Net

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 12 Februari 2025. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,70% yang dibayarkan setiap triwulan.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Dana yang diperoleh dari obligasi digunakan keperluan modal kerja Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Bond repayments are due on February 12, 2025. Annual interest rate is 8.70%, that is paid on a quarterly basis.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Proceeds from the bond was utilized to finance the Company's working capital.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia

(PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 15 Januari 2020.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 miliar, Seri B sebesar Rp 120,25 miliar dan Seri C sebesar Rp 229,75 miliar.

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	9.165	10.791	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	7.347	8.650	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	14.037	16.528	Series C (7 years)
Jumlah	30.549	35.969	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(310)	(471)	Unamortized transaction costs
Bersih	30.239	35.498	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.165)	(10.791)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	21.074	24.707	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 12 Desember 2020, 12 Desember 2022 dan 12 Desember 2024.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,40%, 9,10% dan 9,75% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia mesin milik Perusahaan.

(PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on January 15, 2020.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

On December 12, 2017, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 150 billion, Series B amounting to Rp 120.25 billion and Series C amounting to Rp 229.75 billion.

Bonds repayments of Series A, Series B and Series C are due on December 12, 2020, December 12, 2022 and December 12, 2024, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.40%, 9.10% and 9.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

The facility is secured by fiduciary machineries owned by the Company.

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 miliar, Seri B sebesar Rp 100 miliar dan Seri C sebesar Rp 300 miliar.

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	6.110	7.194	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	6.110	7.194	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	18.330	21.581	Series C (7 years)
Jumlah	30.550	35.969	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(70)	(113)	Unamortized transaction costs
Bersih	30.480	35.856	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.110)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	24.370	35.856	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2021, 1 Maret 2023 dan 1 Maret 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,50%, 8,25% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik Perusahaan.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sebagian digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018

On March 2, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 100 billion, Series B amounting to Rp 100 billion and Series C amounting to Rp 300 billion.

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	6.110	7.194	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	6.110	7.194	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	18.330	21.581	Series C (7 years)
Jumlah	30.550	35.969	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(70)	(113)	Unamortized transaction costs
Bersih	30.480	35.856	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.110)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	24.370	35.856	Long-term portion

Bonds repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 1, 2021, March 1, 2023 and March 1, 2025, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.50%, 8.25% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

The facility is secured by, among others, 2 Land Mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by the Company.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari kegiatan operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 361,4 miliar dan Seri B sebesar Rp 138,6 miliar (Catatan 1c).

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not less than 1.75:1.

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

On December 15, 2016, the Company made a Bonds Chandra Asri Petrochemical I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 361.4 billion and Series B amounting to Rp 138.6 billion (Note 1c).

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited) US\$ '000	
Seri B (5 tahun)	8.468	9.971	Series B (5 years)
Jumlah	8.468	9.971	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(106)	(120)	Unamortized transaction costs
Bersih	8.362	9.851	Net

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loans.

Pinjaman ini dijamin dengan 11 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik Perusahaan.

The facility is secured by, among others, 11 Land Mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by the Company.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada 22 Desember 2019 dan pelunasan Obligasi Seri B akan dilakukan pada 22 Desember 2021.

Bonds repayment of Series A Bonds has been done on December 22, 2019 and repayment of Series B is due on December 22, 2021, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 10,8% dan 11,3% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 10.8% and 11.3%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

- Rasio total utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan *unsecured notes* dan seluruh utang obligasi.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not less than 1.75:1.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company is in compliance with the terms and conditions of unsecured notes and all the bonds payable.

21. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan, SMI dan CAP2 menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan dan SMI untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 2.079 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: 2.079).

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Contributory Pension Plan

The Company, SMI and CAP2 provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administered Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company and SMI for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits are 2,079 as of March 31, 2020 (December 31, 2019: 2,079).

Since 2005, the Company entered into Program Pesangon Plus, managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. No contribution was paid by the Company to pension fund as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ <i>Audited</i>) US\$ '000	
Nilai kini kewajiban	<u>38.488</u>	<u>39.631</u>	Present value of unfunded obligation

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Maret/March 31, 2020		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.469.417.600	41,88%	159.556
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.648.393.095	14,85%	56.573
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.094
Erwin Ciputra	30.560.600	0,17%	653
Lim Chong Thian	243.775	0,00%	5
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	0,00%	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.386.296.455	7,77%	29.608
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.469.417.600	41,88%	159.556
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu *)	2.636.485.195	14,78%	56.319
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	30.280.600	0,17%	647
Lim Chong Thian	243.775	0,00%	5
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	0,00%	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.398.484.355	7,85%	29.873
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

*) Pada tanggal 31 Desember 2019, saham Prajogo Pangestu sebesar 141.710.000 lembar saham terdaftar di daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra) dengan nama CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.

*) As of December 31, 2019, 141,710,000 shares of Prajogo Pangestu are registered in stockholders' list issued by the Share Registra (PT Raya Saham Registra) under the account of CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim tahun buku 2019 sebesar US\$ 0,000369 per saham atau setara dengan US\$ 6.587 ribu yang dibayarkan pada 1 Nopember 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 13 Mei 2019, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 3.600 ribu dan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 54.500 ribu yang telah dibayarkan sebesar US\$ 0,00162 per saham atau setara dengan US\$ 28.802 ribu pada tanggal 24 Oktober 2018 dan sebesar US\$ 0,00144 per saham atau setara dengan US\$ 25.698 ribu pada tanggal 14 Juni 2019.

23. APPROPRIATION OF RESERVES AND DIVIDENDS

On October 17, 2019, the Company announced to distribute interim dividend for 2019 amounting to US\$ 0.000369 per share or equivalent to US\$ 6,587 thousand which was paid on November 1, 2019.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company which was held on May 13, 2019, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 3,600 thousand and the distribution of cash dividends amounting to US\$ 54,500 thousand which was paid amounting to US\$ 0.00162 per share or equivalent to US\$ 28,802 thousand on October 24, 2018 and amounting to US\$ 0.00144 per share or equivalent to US\$ 25,698 thousand on June 14, 2019.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	31 Maret/March 31, 2020 dan/ 31 Desember/December 31, 2019 US\$ '000
Agio saham penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa (2013) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018
Dikurangi biaya emisi saham	(343)
Subjumlah	108.675
Agio saham penawaran umum terbatas II dengan HMETD sebesar 279.741.494 saham biasa (2017) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham	356.279
Dikurangi biaya emisi saham	(5.879)
Subjumlah	350.400
Jumlah	459.075

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital consist of the following:

Additional paid-in capital Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue (2013) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Additional paid-in capital Limited Public Offering II of 279,741,494 shares through Rights Issue (2017) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 18,000 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Total

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU, pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut dan pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual.

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Represents foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU, remeasurement of defined benefits obligation net of related deferred tax on such defined benefits obligation and remeasurement of available-for-sale financial assets.

26. SALDO LABA

	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> US\$ '000
Saldo per 1 Januari 2019	19.339	908.573
Laba tahun berjalan	-	22.882
Cadangan umum (Catatan 23)	3.600	(3.600)
Dividen tunai (Catatan 23)	-	(32.285)
Saldo per 31 Desember 2019	22.939	895.570
Rugi tahun berjalan	-	(17.839)
Saldo per 31 Maret 2020	22.939	877.731

26. RETAINED EARNINGS

Balances as of January 1, 2019
Profit for the year
General reserve (Note 23)
Cash dividends (Note 23)
Balance as of December 31, 2019
Loss for the year
Balance as of March 31, 2020

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar US\$ 5.794 ribu (31 Desember 2019: US\$ 5.452 ribu).

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of March 31, 2020, the balances of non-controlling interest in net assets of a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), amounted to US\$ 5,794 thousand (December 31, 2019: US\$ 5,452 thousand).

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak, RPU, untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$ 342 ribu (31 Desember 2019: US\$ 765 ribu).

Non-controlling interest in net profit of a subsidiary, RPU, for the years ended March 31, 2020 amounted to US\$ 342 thousand (December 31, 2019: US\$ 765 thousand).

28. PENDAPATAN BERSIH

	2020 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000
Penjualan bersih		
Penjualan lokal		
Polyolefin	261.975	262.111
Styrene monomer	45.002	55.708
Olefin	39.799	73.514
Butadiene	22.001	20.116
Jumlah penjualan lokal	368.777	411.449
Penjualan luar negeri		
Olefin	34.981	58.120
Polyolefin	33.755	3.424
Butadiene	19.092	35.242
Styrene monomer	18.948	40.919
Jumlah penjualan luar negeri	106.776	137.705
Jumlah penjualan bersih	475.553	549.154
Sewa tangki dan dermaga	1.281	3.063
Jumlah Pendapatan Bersih	476.834	552.217

13,77% dari pendapatan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 (2019: 9,89%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 35).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

28. NET REVENUES

Net sales	
Local sales	
Polyolefin	
Styrene monomer	
Olefin	
Butadiene	
Total local sales	
Export sales	
Olefin	
Polyolefin	
Butadiene	
Styrene monomer	
Total export sales	
Total net sales	
Tanks and jetty rent	
Total Net Revenues	

13.77% of net revenues for the three-month period ended March 31, 2020 (2019: 9.89%) were made with related parties (Note 35).

No sales were made to any customers exceeding 10% of net revenues.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000
Bahan baku yang digunakan	383.333	377.824
Tenaga kerja langsung	17.045	14.425
Biaya pabrikasi	42.076	38.426
Jumlah Biaya Produksi	442.454	430.675
Barang dalam proses		
Awal tahun	8.329	12.013
Akhir tahun (Catatan 8)	(9.567)	(9.723)
Biaya Pokok Produksi	441.216	432.965
Barang jadi		
Awal tahun	124.430	98.914
Pembelian barang jadi	43.639	29.253
Akhir tahun (Catatan 8)	(116.242)	(71.319)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	493.043	489.813
Beban Jasa	386	518
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	493.429	490.331

29. COST OF REVENUES

Raw materials used	
Direct labour	
Factory overhead	
Total Manufacturing Costs	
Work in process	
At beginning year	
At end of year (Note 8)	
Cost of Goods Manufactured	
Finished goods	
At beginning year	
Purchases of finished goods	
At end of year (Note 8)	
Total Cost of Goods Sold	
Cost of Service	
Total Cost of Revenues	

8% dari jumlah pembelian bahan baku bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 (2019: 6%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 35).

5% dari jumlah pembelian barang jadi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 (2019: 8%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 35).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

8% of the total purchases of raw materials for the three-month period ended March 31, 2020 (2019: 6%) were made with related parties (Note 35).

5% of the total purchases of finished goods for the three-month period ended March 31, 2020 (2019: 8%) were made with related parties (Note 35).

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the net revenues are as follows:

	2020 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	
Saudi Aramco Product Trading Company	172.888	66.341	Saudi Aramco Product Trading Company
Marubeni Petroleum Co. Ltd.	54.613	69.618	Marubeni Petroleum Co. Ltd.
Kuwait Petroleum Corporation	31.179	-	Kuwait Petroleum Corporation
Shell International Eastern Trading Co.	-	84.042	Shell International Eastern Trading Co.
Jumlah	258.680	220.001	Total

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2020 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	
Pengangkutan dan asuransi	8.711	9.703	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	1.163	1.324	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	61	61	Depreciation (Note 14)
Lain-lain	878	415	Others
Jumlah	10.813	11.503	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	4.076	7.576	Salaries, allowances and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14)	373	384	Depreciation (Note 14)
Jasa profesional	516	258	Professional fees
Lain-lain	3.707	2.377	Others
Jumlah	8.672	10.595	Total

32. BEBAN KEUANGAN

	2020 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$ '000
Beban bunga dari:		
Utang obligasi	7.353	8.073
Utang bank	4.724	6.083
Lain-lain	<u>465</u>	<u>111</u>
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	12.542	14.267
Provisi bank	3.203	2.702
Pajak atas beban bunga	<u>94</u>	<u>163</u>
Jumlah	<u><u>15.839</u></u>	<u><u>17.132</u></u>

Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif".

33. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2020 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$ '000
Pajak kini		
Perusahaan	-	4.767
SMI	-	2.613
Jumlah pajak kini	<u>-</u>	<u>7.380</u>
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	(22.445)	(412)
SMI	<u>(3.747)</u>	<u>(437)</u>
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>(26.192)</u>	<u>(849)</u>
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih	<u><u>(26.192)</u></u>	<u><u>6.531</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

32. FINANCE COSTS

Interest expense on:
Bonds payable
Bank loans
Others

Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Bank charges
Tax on interest expense

Total

Net settlement of interest on financial liabilities classified as at FVTPL is presented as part of "gain (loss) on derivative financial instruments".

33. INCOME TAX EXPENSE

Income tax expense consists of the following:

Current tax
The Company
SMI

Total current tax

Deferred tax expense (benefit)
The Company
SMI

Total deferred tax expense (benefit)

Total tax expense (benefit) - net

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2020 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$ '000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.561)	24.143	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	11.422	(2.443)	Loss (profit) before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(32.139)	21.700	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.647	2.184	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	-	(1.981)	Post-employment benefits
Jumlah	5.647	203	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (nontaxable income):
Manfaat fasilitas pajak	(3.071)	(3.071)	Tax facility benefit
Penghasilan bunga	(1.953)	(1.282)	Interest income
Lain-lain	(6.734)	1.516	Others
Jumlah	(11.758)	(2.837)	Total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	(38.250)	19.066	Taxable profit (loss) of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	-	4.767	Company's current tax expense

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tanggal 29 Nopember 2016, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pajak penghasilan atas Proyek Ekspansi Ethylene Cracker dari Direktorat Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebanyak 30% dari jumlah yang diinvestasikan dalam aset tetap dengan jumlah Rp 3.499.944 juta (ekuivalen dengan US\$ 260.490 ribu), yang diprorata 5% selama 6 tahun produksi komersial.

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010. This is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board No. 197/1/IP/PMA/2010.

On November 29, 2016, the Company has received tax facility benefit for the Ethylene Cracker Expansion Project from Directorate General of Taxation, which allows reduction in net taxable income up to 30% of the amount invested in property, plant and equipment totaling to Rp 3,499,944 million (equivalent to US\$ 260,490 thousand), prorated at 5% for 6 years of the commercial production.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follows:

	2020 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	4.767	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	9.538	6.874	Art 22
Pasal 23	211	419	Art 23
Pasal 25	7.288	7.847	Art 25
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan	(17.037)	(10.373)	Prepaid tax - the Company
Pajak dibayar dimuka Perusahaan SMI	17.037 886	10.409 -	Prepaid tax The Company SMI
Jumlah pajak dibayar dimuka	17.923	10.409	Total prepaid tax
Utang pajak SMI	-	136	Tax payable SMI

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2020 US\$ '000	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(136.865)	15.183	-	(121.682)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.973	(238)	-	1.735	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	7.850	(746)	-	7.104	Post-employment benefits
Rugi fiskal	-	8.415	-	8.415	Fiscal loss
Lain-lain	1.058	(169)	-	889	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(113.803)	22.445	-	(103.539)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(14.943)	3.747	-	(11.196)	SMI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(140.927)	26.192	-	(114.735)	Total deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(126.127)	1.514	-	(124.613)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.351	621	-	1.972	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	6.117	1.166	497	7.780	Post-employment benefits
Lain-lain	613	47	398	1.058	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(118.046)	3.348	895	(113.803)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(16.658)	1.655	60	(14.943)	SMI
Entitas anak					Subsidiary
PBI	(5.235)	(6.954)	8	(12.181)	PBI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(139.939)	(1.951)	963	(140.927)	Total deferred tax liabilities - net

Dalam melihat pentingnya menjaga kesehatan ekonomi nasional selama wabah COVID-19, pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 ('PERPU 1') yang mengatur tentang pengurangan tarif pajak penghasilan untuk Wajib Pajak Badan dalam negeri dan Badan Usaha Tetap. Peraturan ini berdampak terhadap pengakuan pajak tangguhan Grup dalam menilai jumlah terpulihkannya.

In view of the urgent need to preserve the health of the national economy during the COVID-19 outbreak, the President of the Republic of Indonesia on March 31, 2020, took an emergency measure by issuing Government Regulation Law No. 1 ('PERPU 1') which govern the reduction of corporate income tax rate for Domestic Corporate Taxpayer and Permanent Establishment. The regulation has an impact on the recognition of the Group's deferred tax in assessing its recoverable amount.

34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

Laba (Rugi) Bersih

	2020 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(17.839)	17.265

Lembar Saham

Jumlah rata-rata terhitung saham beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020 Saham/shares	2019 Saham/shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	17.833.520.260	17.833.520.260

34. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

Earnings (Loss)

	2020 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ Three months) US\$ '000
Earnings (loss) for computation of basic earnings (loss) per share	(17.839)	17.265

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share were as follows:

Total weighted average number
of shares

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

For the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.
- PT Griya Idola (GI) adalah entitas anak dari PT Barito Pacific Tbk.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- SCG Plastics Co., Ltd., SCG Ico Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Texlore Co., Ltd., dan PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) tergabung dalam kelompok usaha SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) adalah entitas asosiasi dari SMI.
- PT SCG Barito Logistics adalah entitas asosiasi dari PT Barito Pacific Tbk dan grup SCG.

Nature of Relationship

- PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company. Mr. Prajogo Pangestu is the ultimate shareholder of the Company.
- PT Griya Idola (GI) is a subsidiary of PT Barito Pacific Tbk.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) is a shareholder with significant influence to the Company.
- SCG Plastics Co., Ltd., SCG Ico Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Texlore Co., Ltd and PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) are within the same group as SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) is an associate of SMI.
- PT SCG Barito Logistics is an associate of PT Barito Pacific Tbk and SCG group.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, yang meliputi antara lain:

- Grup menyewa ruangan kantor dan lahan parkir dari GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 39b.
- Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 13,77% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 (2019: 9,89%) (Catatan 28). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,59% dari jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Maret 2019: 0,82%).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction, including the following:

- The Group leases office space and parking area from GI as discussed in Note 39b.
- Revenues earned from related parties, represent 13.77% of the total net revenues for the three-month period ended March 31, 2020 (2019: 9.89%) (Note 28). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.59% of the total assets as of March 31, 2020 (March 31, 2019: 0.82%).

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	2020 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$ '000	
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	34.981	5.088	SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
PT Synthetic Rubber Indonesia	21.314	19.812	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	8.335	10.473	PT Nusantara Polymer Solutions
SCG Ico Polymers Co., Ltd.	673	54	SCG Ico Polymers Co., Ltd.
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.	375	696	SCG Performance Chemicals Co., Ltd.
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	24.275	SCG Chemicals Co., Ltd.
Jumlah	65.678	60.398	Total

- c. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi sebesar 7,91% dari jumlah pembelian bahan baku pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 (31 Maret 2019: 8,77%) dan 4,76% dari jumlah pembelian barang jadi pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 (31 Maret 2019: 4,99%) (Catatan 29). Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 16) sebesar 2,09% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Maret 2019: 0,65%).

- c. Purchases of raw materials from related parties represent 7.91% of the total raw materials purchased for the three-month period ended March 31, 2020 (March 31, 2019: 8.77%), and 4.76% of the total purchases of finished goods for the three-month period ended March 31, 2020 (March 31, 2019: 4.99%) (Note 29). The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 16), which represents 2.09% of the total liabilities as of March 31, 2020 (March 31, 2019: 0.65%).

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follow:

	2020 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$ '000	2019 (Tiga bulan/ <i>Three months</i>) US\$ '000	
Bahan baku			Raw materials
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	20.043	1.506	SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	7.388	6.803	Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
Rayong Olefins Co., Ltd.	-	1.789	Rayong Olefins Co., Ltd.
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	11.415	SCG Chemicals Co., Ltd.
Barang jadi			Finished goods
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	2.076	2.557	Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
Rayong Olefins Co., Ltd.	-	4.010	Rayong Olefins Co., Ltd.
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	1.904	SCG Chemicals Co., Ltd.
Jumlah	29.507	29.984	Total

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 39b. Utang atas jasa tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 16).

- d. The Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 39b. The payables for these services were presented as part of trade accounts payable (Note 16).

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene dan polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Sewa tangki dan dermaga

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

36. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene and polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Tanks and jetty rental

The following is segment information based on the operating divisions.

31Maret/ March 31 , 2020								
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	74.780	295.730	63.950	41.093	1.281	476.834	-	476.834
Pendapatan antar segmen	14.899	-	-	-	-	14.899	(14.899)	-
Jumlah pendapatan	89.679	295.730	63.950	41.093	1.281	491.733	(14.899)	476.834
HASIL								RESULT
Hasil segmen	5.879	(21487)	(4.994)	3.112	895	(16.595)		(16.595)
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(27.094)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								-
Rugi sebelum pajak								(43.889)
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	995.053	772.341	148.204	215.763	9.657	2.141.018	(4.265)	2.136.753
Aset yang tidak dapat dialokasikan								1.266.952
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								3.403.705
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	(446.956)	(720)	(57.970)	-	(63)	(505.709)	4.265	(501.444)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								(1.163.893)
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								(1.665.337)
Pengeluaran modal	1324	10.715	216	-	1.098	13.353		13.353
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								53.274
Jumlah pengeluaran modal								66.627
Beban penyusutan	2.300	18.183	3.032	2.079	434	26.028		26.028
31Maret/ March 31 , 2019								
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	131.634	265.535	96.627	55.358	3.063	552.217	-	552.217
Pendapatan antar segmen	67.254	-	-	-	47	67.301	(67.301)	-
Jumlah pendapatan	198.888	265.535	96.627	55.358	3.110	619.518	(67.301)	552.217
HASIL								RESULT
Hasil segmen	6.204	31.638	11.107	3.178	2.592	63.719		63.719
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(310.72)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(8.504)
Laba sebelum pajak								24.493
Beban penyusutan	5.131	7.183	2.749	1819	-	16.882		16.882

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (Continued)

	31 Desember/December 31, 2019								
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN									REVENUE
Pendapatan eksternal	412.308	899.242	373.089	187.466	8.884	1.880.989	-	1.880.989	External revenue
Pendapatan antar segmen	225.765	-	-	1.583	187	227.535	(227.535)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>638.073</u>	<u>899.242</u>	<u>373.089</u>	<u>189.049</u>	<u>9.071</u>	<u>2.108.524</u>	<u>(227.535)</u>	<u>1.880.989</u>	Total revenue
HASIL									RESULT
Hasil segmen	<u>39.113</u>	<u>79.623</u>	<u>37.518</u>	<u>8.483</u>	<u>6.375</u>	<u>171.112</u>		<u>171.112</u>	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(123.830)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(8.507)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak								<u>38.775</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	1.047.885	785.615	286.718	280.979	8.608	2.409.805	(58.248)	2.351.557	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								<u>1.099.654</u>	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>3.451.211</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	(576.783)	(6.920)	(86.049)	(192.461)	(2.103)	(864.316)	58.248	(806.068)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								<u>(884.151)</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>(1.690.219)</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal									Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	16.551	35.411	6.338	43.911	-	102.212		<u>102.211</u>	Capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>241.682</u>	Unallocated capital expenditures
								<u>343.893</u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan	27.409	40.987	11.790	7.431	-	87.617		<u>87.617</u>	Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Penjualan ke Asia atas keseluruhan pendapatan bersih Grup sebesar US\$ 476.834 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 (31 Maret 2019: US\$ 552.217 ribu) berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang.

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa, Indonesia.

Geographical Segments

Net revenues based on market

The sales to Asia of the total net revenues of the Group based on geographical segments without considering where the products are produced are US\$ 476,834 thousand for the three-month period ended March 31, 2020 (March 31, 2019: US\$ 552,217 thousand).

All of the Group's assets are located in Java, Indonesia.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup, kecuali RPU, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

		31 Maret/March 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	Rp'000	599.883.129.486	36.652	595.970.586	42.872	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others				67	
Piutang usaha	Rp'000	1.761.287.595	107.612	1.544.056.899	111.075	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp'000	97.943.599	5.984	19.229.782	1.383	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	Rp'000	588.035.991	35.928	1.005.888.428	72.361	Prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	133.085.031	8.131	94.199.751	6.776	Claims for tax refunds
Aset lain-lain lancar	Rp'000	-	-	249.592.856	17.955	Other current assets
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	23.329.484	1.425	35.768.530	2.573	Other noncurrent assets
Jumlah			195.733		255.062	Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	Rp'000	709.210.455	43.332	663.800.552	47.752	Trade accounts payable
	Lainnya/ Others		-		1.030	
Utang lain-lain	Rp'000	92.668.652	5.662	44.206.895	3.180	Other accounts payable
Utang pajak	Rp'000	56.318.847	3.441	52.197.000	3.794	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	52.142.000	3.751	52.142.000	3.751	Accrued expenses
Utang obligasi	Rp'000	2.388.600.000	145.940	2.388.600.000	171.829	Bonds payable
Jumlah			202.126		231.336	Total
Aset (Liabilitas) Bersih			(6.393)		23.726	Net Assets (Liabilities)

Entitas anak, RPU memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing sebesar nihil pada tanggal 31 Maret 2020; (31 Desember 2019: nihil).

Pada tanggal 31 Maret 2020, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah US\$ 0,061 (31 Desember 2019: US\$ 0,072) untuk Rp 1.000.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group, except RPU, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar as follows:

A subsidiary, RPU, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), with net monetary assets of nil as of March 31, 2020 (December 31, 2019: nil).

As of March 31, 2020, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were US\$ 0.061 (December 31, 2019: US\$ 0.072) for Rp 1,000, respectively.

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

		Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes					
		1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Nilai wajar/ Fair value	31 Maret 2020/ March 31, 2020
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	72	74.928	-	-	-	-	Short-term
Jangka panjang	324.486	(13.643)	1.482	-	-	-	Long-term
Utang obligasi	463.299	54.713	(187)	(35.269)	-	-	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	3.509	-	-	-	-	11.815	Derivative financial liabilities
Jumlah		791.366	115.998	1.295	(35.269)	11.815	Total

39. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
Citibank, N.A.,*)				21 Agustus 2020/ August 21, 2020	Citibank, N.A.,*)
Limit gabungan fasilitas perbankan	80.000	71.570	8.430		Combined limit banking facilities
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta				15 November 2020/ November 15, 2020	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch
Committed	60.000	14.759	45.241		Committed
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)				30 Juli 2020/ July 30, 2020	PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)
Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility	75.000	41.043	33.957		Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility
PT Bank DBS Indonesia **)				31 Mei 2020/ May 31, 2020	PT Bank DBS Indonesia **)
Sight L/C dan Usance L/C	55.000	17.600	37.400		Sight L/C and Usance L/C
DBS Bank Ltd., Singapura				24 Mei 2020/ May 24, 2020	DBS Bank Ltd., Singapore
Uncommitted *)	60.000	38.326	21.674		Uncommitted *)
Committed	80.000	31.778	48.222	24 Mei 2021/ May 24, 2021	Committed
PT Bank Central Asia Tbk *)				27 Oktober 2020/ October 27, 2020	PT Bank Central Asia Tbk *)
Sight L/C dan Usance L/C	80.000	19.741	60.259		Sight L/C and Usance L/C
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)				29 Juli 2020/ July 29, 2020	PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)
Uncommitted *)	75.000	75.000	-		Uncommitted *)
Committed	50.000	8.325	41.675	3 September 2020/ September 3, 2020	Committed
Deutsche Bank AG Jakarta *)				31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Deutsche Bank AG Jakarta *)
Limit gabungan fasilitas perbankan	55.000	31.929	23.071		Combined limit banking facilities
The Siam Commercial Bank Public Company Limited *)				14 November 2020/ November 14, 2020	The Siam Commercial Bank Public Company Limited *)
Usance L/C	70.000	59.088	10.912		Usance L/C
National Bank of Kuwait Singapore Branch *)				18 September 2020/ September 18, 2020	National Bank of Kuwait Singapore Branch *)
Sight L/C dan Usance L/C	105.000	46.349	58.651		Sight L/C and Usance L/C
PT Bank BNP Paribas Indonesia				31 Agustus 2020/ August 31, 2020	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Uncommitted *)	50.000	50.000	-		Uncommitted *)
Committed	35.000	11.053	23.947	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Committed
Kasikom Bank Public Company Limited *)				27 Juni 2020/ June 27, 2020	Kasikom Bank Public Company Limited *)
Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	134.269	55.616	78.653		Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk				4 Agustus 2020/ August 4, 2020	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Uncommitted *)	50.000	34.153	15.847		Uncommitted *)
Committed	25.000	25.000	-	4 Agustus 2020/ August 4, 2020	Committed
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				29 Juli 2020/ July 29, 2020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uncommitted *)	50.000	7.189	42.811		Uncommitted *)
Committed	50.000	50.000	-	29 Juli 2020/ July 29, 2020	Committed
PT Bank Permata Tbk *)				21 Juni 2022/ June 21, 2022	PT Bank Permata Tbk *)
Omnibus Post Import Financing	50.000	-	50.000		Omnibus Post Import Financing
JP Morgan Chase Bank N.A. *)				5 November 2020/ November 5, 2020	JP Morgan Chase Bank N.A. *)
Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	25.000	20.350	4.650		Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility

*) tidak dijamin

**) fasilitas sedang dalam proses perpanjangan

Fasilitas kredit modal kerja yang dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8) secara *pari passu* adalah Fasilitas *Committed* dari Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., Singapura, PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

39. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of March 31, 2020, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
Citibank, N.A.,*)				21 Agustus 2020/ August 21, 2020	Citibank, N.A.,*)
Combined limit banking facilities	80.000	71.570	8.430		Combined limit banking facilities
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch				15 November 2020/ November 15, 2020	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch
Committed	60.000	14.759	45.241		Committed
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)				30 Juli 2020/ July 30, 2020	PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)
Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility	75.000	41.043	33.957		Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility
PT Bank DBS Indonesia **)				31 Mei 2020/ May 31, 2020	PT Bank DBS Indonesia **)
Sight L/C and Usance L/C	55.000	17.600	37.400		Sight L/C and Usance L/C
DBS Bank Ltd., Singapore				24 Mei 2020/ May 24, 2020	DBS Bank Ltd., Singapore
Uncommitted *)	60.000	38.326	21.674		Uncommitted *)
Committed	80.000	31.778	48.222	24 Mei 2021/ May 24, 2021	Committed
PT Bank Central Asia Tbk *)				27 Oktober 2020/ October 27, 2020	PT Bank Central Asia Tbk *)
Sight L/C and Usance L/C	80.000	19.741	60.259		Sight L/C and Usance L/C
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)				29 Juli 2020/ July 29, 2020	PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)
Uncommitted *)	75.000	75.000	-		Uncommitted *)
Committed	50.000	8.325	41.675	3 September 2020/ September 3, 2020	Committed
Deutsche Bank AG Jakarta *)				31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Deutsche Bank AG Jakarta *)
Combined limit banking facilities	55.000	31.929	23.071		Combined limit banking facilities
The Siam Commercial Bank Public Company Limited *)				14 November 2020/ November 14, 2020	The Siam Commercial Bank Public Company Limited *)
Usance L/C	70.000	59.088	10.912		Usance L/C
National Bank of Kuwait Singapore Branch *)				18 September 2020/ September 18, 2020	National Bank of Kuwait Singapore Branch *)
Sight L/C and Usance L/C	105.000	46.349	58.651		Sight L/C and Usance L/C
PT Bank BNP Paribas Indonesia				31 Agustus 2020/ August 31, 2020	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Uncommitted *)	50.000	50.000	-		Uncommitted *)
Committed	35.000	11.053	23.947	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Committed
Kasikom Bank Public Company Limited *)				27 Juni 2020/ June 27, 2020	Kasikom Bank Public Company Limited *)
Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility	134.269	55.616	78.653		Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk				4 Agustus 2020/ August 4, 2020	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Uncommitted *)	50.000	34.153	15.847		Uncommitted *)
Committed	25.000	25.000	-	4 Agustus 2020/ August 4, 2020	Committed
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				29 Juli 2020/ July 29, 2020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uncommitted *)	50.000	7.189	42.811		Uncommitted *)
Committed	50.000	50.000	-	29 Juli 2020/ July 29, 2020	Committed
PT Bank Permata Tbk *)				21 Juni 2022/ June 21, 2022	PT Bank Permata Tbk *)
Omnibus Post Import Financing	50.000	-	50.000		Omnibus Post Import Financing
JP Morgan Chase Bank N.A. *)				5 November 2020/ November 5, 2020	JP Morgan Chase Bank N.A. *)
Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility	25.000	20.350	4.650		Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility

*) unsecured

**) facility is still in process of renewal

The working credit facilities that are secured with trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 8) on *pari passu* basis are Committed Facility from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch, DBS Bank Ltd., Singapore, PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Perjanjian operasional

- Pada bulan Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok *butadiene* kepada SRI secara non-eksklusif. Perusahaan juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.
- Pada tanggal 16 Mei 2017, PBI mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology Inc. untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) dan *Butene-1* yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian-perjanjian ini beralih demi hukum kepada Perusahaan dan kewajiban-kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab Perusahaan. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada kuartal ketiga tahun 2020.
- Pada tanggal 28 Mei 2018, PBI mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Teknik untuk desain teknik, pengadaan dan konstruksi untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) dan *Butene-1* yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian-perjanjian ini beralih demi hukum kepada Perusahaan dan kewajiban-kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab Perusahaan. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada kuartal ketiga tahun 2020.
- Pada tanggal 28 Mei 2018, PBI mengadakan perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation untuk desain teknik dan penyediaan barang dan peralatan untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) dan *Butene-1* yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian-perjanjian ini beralih demi hukum kepada Perusahaan dan kewajiban-kewajiban tersebut dengan demikian

b. Operational agreements

- In June 2013, the Group entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non-exclusive basis. The Company will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.
- On May 16, 2017, PBI entered into the agreement with Lummus Technology Inc. to license and engineering design for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. In relation with the merger of PBI into the Company effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to the Company and those obligations thereafter become the responsibility of the Company. The work is expected to be completed in third quarter year 2020.
- On May 28, 2018, PBI entered into the agreement with PT Inti Karya Persada Tehnik to engineering design, procurement and construction for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. In relation with the merger of PBI into the Company effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to the Company and those obligations thereafter become the responsibility of the Company. The work is expected to be completed in third quarter year 2020.
- On May 28, 2018, PBI entered into the agreement with Toyo Engineering Corporation to engineering and supply for for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. In relation with the merger of PBI into the Company effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to the Company and those obligations thereafter become the responsibility of the Company. The work is expected to be completed in third quarter year 2020.

menjadi tanggung jawab Perusahaan. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada kuartal ketiga tahun 2020.

- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di bulan Juni 2020 (Catatan 35).

Beban sewa untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar US\$ 188 ribu (31 Maret 2019: US\$ 175 ribu) dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 31).

- Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik Olefin dan Butadiene; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik HDPE dan LDPE; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit* (ARU); dan Texlore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi pabrik *Polypropylene*.

Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2024.

- The Group and GI entered into several operating lease agreements for office space and parking area rental for two years which will expire in June 2020 (Note 35).

Rent expense for the three-month periods ended March 31, 2020 amounted to US\$ 188 thousand (March 31, 2019: US\$ 175 thousand) were recorded as general and administrative expenses (Note 31).

- On January 18, 2018, the Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational which will expire on December 31, 2022.
- On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefin and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texlore Co., Ltd. to license technology package for Polypropylene plant.

The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2024.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (Continued)

40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss	Jumlah/ Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
31 Maret 2020					
Aset Keuangan Lancar					
Bank dan deposito berjangka	623.854	-	-	-	623.854
Rekening yang dibatasi penggunaannya	10.604	-	-	-	10.604
Piutang usaha					
Pihak berelasi	19.956	-	-	-	19.956
Pihak ketiga	120.939	-	-	-	120.939
Piutang lain-lain	14.290	-	-	-	14.290
Aset lancar lainnya	37.013	29.747	-	-	66.760
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Rekening yang dibatasi penggunaannya	4.572	-	-	-	4.572
Aset tidak lancar lainnya	1.402	124	-	-	1.526
Jumlah Aset Keuangan	832.630	29.871	-	-	862.501
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	-	-	75.000	-	75.000
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	34.163	-	34.163
Pihak ketiga	-	-	541.316	-	541.316
Utang lain-lain	-	-	7	-	7
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	9.091	-	9.091
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	-	-	57.256	-	57.256
Utang obligasi	-	-	16.494	-	16.494
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	-	-	255.069	-	255.069
Utang obligasi	-	-	466.062	-	466.062
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	15.324	15.324
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	1.454.458	15.324	1.469.782

40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Derivative assets measured at fair value through profit and loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss	Jumlah/ Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
March 31, 2020						
Current Financial Assets						
Cash in banks and time deposits	623.854	-	-	-	-	623.854
Restricted cash in banks	10.604	-	-	-	-	10.604
Trade accounts receivable						
Related parties	19.956	-	-	-	-	19.956
Third parties	120.939	-	-	-	-	120.939
Other accounts receivable	14.290	-	-	-	-	14.290
Other current assets	37.013	29.747	-	-	-	66.760
Noncurrent Financial Assets						
Restricted cash in banks	4.572	-	-	-	-	4.572
Other non-current assets	1.402	124	-	-	-	1.526
Total Financial Assets	832.630	29.871	-	-	-	862.501
Current Financial Liabilities						
Short-term bank loan	-	-	75.000	-	-	75.000
Trade accounts payable						
Related party	-	-	34.163	-	-	34.163
Third parties	-	-	541.316	-	-	541.316
Other accounts payable	-	-	7	-	-	7
Accrued expenses	-	-	9.091	-	-	9.091
Current maturities of long-term liabilities:						
Bank loans	-	-	57.256	-	-	57.256
Bonds payable	-	-	16.494	-	-	16.494
Noncurrent Financial Liabilities						
Long-term liabilities - net of current maturities:						
Bank loans	-	-	255.069	-	-	255.069
Bonds payable	-	-	466.062	-	-	466.062
Derivative financial liabilities	-	-	-	15.324	-	15.324
Total Financial Liabilities	-	-	1.454.458	15.324	-	1.469.782

31 Desember 2019

Aset Keuangan Lancar					
Bank dan deposito berjangka	660.093	-	-	-	660.093
Rekening yang dibatasi penggunaannya	3.146	-	-	-	3.146
Piutang usaha					
Pihak berelasi	25.913	-	-	-	25.913
Pihak ketiga	135.555	-	-	-	135.555
Piutang lain-lain	8.067	-	-	-	8.067
Aset lancar lainnya	37.013	42.928	-	-	79.941
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Rekening yang dibatasi penggunaannya	4.572	-	-	-	4.572
Aset keuangan derivatif	-	-	136	-	136
Aset tidak lancar lainnya	1.402	124	-	-	1.526
Jumlah Aset Keuangan	875.761	43.052	136	-	918.949
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	-	-	-	72	72
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	-	23.181	23.181
Pihak ketiga	-	-	-	654.214	654.214
Utang lain-lain	-	-	-	480	480
Pihak berelasi	-	-	-	19.275	19.275
Pihak ketiga	-	-	-	10.209	10.209
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	-	-	-	57.256	57.256
Utang obligasi	-	-	-	10.791	10.791
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	-	-	-	267.230	267.230
Utang obligasi	-	-	-	452.508	452.508
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	3.509	3.509
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	1.495.216	1.498.725

December 31, 2019

Current Financial Assets					
Cash in banks and time deposits	660.093	-	-	-	660.093
Restricted cash in banks	3.146	-	-	-	3.146
Trade accounts receivable					
Related parties	25.913	-	-	-	25.913
Third parties	135.555	-	-	-	135.555
Other accounts receivable	8.067	-	-	-	8.067
Other current assets	37.013	42.928	-	-	79.941
Noncurrent Financial Assets					
Restricted cash in banks	4.572	-	-	-	4.572
Derivative financial assets	-	-	136	-	136
Other non-current assets	1.402	124	-	-	1.526
Total Financial Assets	875.761	43.052	136	-	918.949
Current Financial Liabilities					
Short-term bank loan	-	-	-	72	72
Trade accounts payable					
Related party	-	-	-	23.181	23.181
Third parties	-	-	-	654.214	654.214
Other accounts payable	-	-	-	480	480
Related party	-	-	-	19.275	19.275
Third parties	-	-	-	10.209	10.209
Accrued expenses	-	-	-	-	-
Current maturities of long-term liabilities:					
Bank loans	-	-	-	57.256	57.256
Bonds payable	-	-	-	10.791	10.791
Noncurrent Financial Liabilities					
Long-term liabilities - net of current maturities:					
Bank loans	-	-	-	267.230	267.230
Bonds payable	-	-	-	452.508	452.508
Derivative financial liabilities	-	-	-	3.509	3.509
Total Financial Liabilities	-	-	-	1.495.216	1.498.725

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Treasury* Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 40.b.ii) dan suku bunga (Catatan 40.b.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- Swap mata uang untuk melindungi keragaman suku bunga mengambang yang timbul dari kurs mengambang atas pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang US\$;
- Swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The *Corporate Treasury* function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 40.b.ii) and interest rates (Note 40.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Cross currency swap to hedge variability of floating interest rate arising on the US\$ denominated floating rate bank loan;
- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan US\$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 6% pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: 1%) yang dijelaskan di bawah. Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 jika US\$ melemah/menguat sebesar 6% (periode tahun yang berakhir 31 Desember 2019: 1%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, akan menurun/meningkat sebesar:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$ '000	US\$ '000	
Efek pada laba/rugi setelah pajak	(288)	178	Effect on profit/loss after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain,

ii. Foreign currency risk management

The Group's underlying revenues, costs and borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the expenses denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies uses 6% at March 31, 2020 (December 31, 2019: 1%), is shown below. These sensitivity rates are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

For the three-month period ended March 31, 2020 if US\$ had weakened/strengthened by 1% (one-year period ended December 31, 2019: 1%) against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, net profit after tax, would have been decreased/increased by:

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate

dengan menggunakan kontrak swap suku bunga.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 akan turun/naik sebesar US\$ 257 ribu (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019: US\$ 266 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

swap contracts.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for the three-month period ended March 31, 2020 would decrease/increase by US\$ 257 thousand (for the year ended December 31, 2019: US\$ 266 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Manajemen risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

v. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen.

Grup menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai, pembayaran dimuka atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Grup memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Grup telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Petrochemical price risk management

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks and trade accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The Group realizes that while product sales to customers should preferably be made on cash, cash in advance or Letter of Credit, sales of products on credit is a common industry practice and is a major consideration of the customers buying decision. Therefore, the Group's credit sale is permitted subject to proper management and controls of significant and aggregate credit risk. In this respect, the Group has established a credit committee who is accountable for overall management and control of credit risk.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan berdasarkan pada rekam jejak hasil penerimaan dari penjualan kepada pelanggan.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan sebagai memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen telah menilai bahwa kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah baik berdasarkan pengalaman penerimaan Perusahaan dengan pihak-pihak tersebut, dan kas dan setara kas yang hanya ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik.

vi. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 39.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the track record of the collection result from sales made to customers.

The Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Management has assessed that the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are good based on the Company's collection experience with such counterparties, and the cash and cash equivalents that are only placed in reputable financial institution.

vi. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 39.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (Continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month US\$ '000	1-3 bulan/ 1-3 months US\$ '000	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year US\$ '000	1-5 tahun/ 1-5 years US\$ '000	Di atas 5 tahun/ 5+ years US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
31 Maret 2020								March 31, 2020
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	34.163	-	-	-	-	34.163	Related parties
Pihak ketiga	-	541.316	-	-	-	-	541.316	Third parties
Utang lain-lain	-	7	-	-	-	-	7	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	9.091	-	-	-	-	9.091	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	5,02%	-	14.985	42.271	206.627	48.442	312.325	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Jangka pendek	9,00%	-	-	75.000	-	-	75.000	Short-term
Jangka panjang	9,50%	-	-	-	916	386	1.302	Long-term
Utang obligasi	4,95% - 11,30%	-	-	15.275	467.821	-	483.096	Bonds payable
Jumlah		<u>584.577</u>	<u>14.985</u>	<u>132.546</u>	<u>675.364</u>	<u>48.828</u>	<u>1.456.300</u>	Total
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month US\$ '000	1-3 bulan/ 1-3 months US\$ '000	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year US\$ '000	1-5 tahun/ 1-5 years US\$ '000	Di atas 5 tahun/ 5+ years US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
31 Desember 2019								December 31, 2019
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	23.181	-	-	-	-	23.181	Related parties
Pihak ketiga	-	654.214	-	-	-	-	654.214	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other accounts payable
Pihak berelasi	-	480	-	-	-	-	480	Related parties
Pihak ketiga	-	19.275	-	-	-	-	19.275	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	10.209	-	-	-	-	10.209	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	5,02%	-	3.187	67.928	247.134	58.216	376.465	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Jangka pendek	9,50%	36	36	-	-	-	72	Short-term
Jangka panjang	9,50%	-	-	-	916	386	1.302	Long-term
Utang obligasi	4,95% - 11,30%	-	4.319	30.100	523.686	38.819	596.924	Bonds payable
Jumlah		<u>707.395</u>	<u>7.542</u>	<u>98.028</u>	<u>771.736</u>	<u>97.421</u>	<u>1.682.122</u>	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan utang obligasi yang dijelaskan pada Catatan 19 dan 20, dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 22, 23, 24, 25, 26 dan 27.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. Capital risk management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, derivative financial instrument and bond payable disclosed in Notes 19 and 20, and total equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests as disclosed in Notes 22, 23, 24, 25, 26 and 27.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The total debt to capitalization ratio as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman	885.205	791.366	Debt
Jumlah ekuitas	1.738.353	1.760.992	Total equity
Jumlah kapitalisasi	2.623.558	2.552.358	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	34%	31%	Total debt to capitalization ratio

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang obligasi dan utang bank dengan tingkat bunga tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, diakui mendekati nilai wajarnya.

Utang obligasi dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar sebesar US\$ 476.706 ribu pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Utang bank dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar sebesar US\$ 76.871 ribu pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: US\$ 1.084 ribu).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.

d. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bonds payable and bank loan with fixed rate interest as of March 31, 2020 and December 31, 2019, are recognized approximate their fair values.

Bonds payable are grouped into level 1 with fair value amounting to US\$ 476,706 thousand as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

Bank loan with fixed interest rate are grouped into level 1 with fair value amounting to US\$ 76,871 thousand as of March 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 1,084 thousand).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).
- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ Level 1 US\$ '000	Tingkat 2/ Level 2 US\$ '000	Tingkat 3/ Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
<u>31 Maret 2020</u>					<u>March 31, 2020</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Investasi pada obligasi	29.747	-	-	29.747	Investment in bonds
Investasi pada saham	-	-	124	124	Investment in shares
	<u>29.747</u>	<u>-</u>	<u>124</u>	<u>29.871</u>	
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	15.324	-	15.324	Derivative financial instrument
<u>31 Desember 2019</u>					<u>December 31, 2019</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	136	-	136	Derivative financial instrument
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Investasi pada obligasi	42.928	-	-	42.928	Investment in bonds
Investasi pada saham	-	-	124	124	Investment in shares
	<u>42.928</u>	<u>-</u>	<u>124</u>	<u>43.052</u>	
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	3.509	-	3.509	Derivative financial instrument

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 in the period.

41. KONDISI INDUSTRI

Secara historis, industri petrokimia selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus industri dan

41. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the sector. Industry demand is primarily

profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara penawarannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Sifat siklus dari industri tersebut telah mempengaruhi dan dapat terus mempengaruhi hasil kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang. Pada tahun 2020, margin produk Grup mengalami pelemahan dibandingkan 2019.

Grup telah melakukan dan akan terus melaksanakan langkah-langkah secara hati-hati seperti di bawah ini:

- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan secara berkesinambungan. Sebagai contoh, Grup meningkatkan kapasitas produksi dari pabrik *Butadiene* pada tahun 2018 dan menyelesaikan proyek PP *Debottlenecking* dan pabrik *polyethylene* baru yang mulai beroperasi pada kuartal keempat tahun 2019. Selain itu, Grup sedang mendirikan pabrik MTBE-Butene1 yang diperkirakan akan selesai pada kuartal ketiga tahun 2020 dan CAP2, entitas anak yang sedang dalam proses pemilihan investor dan *Front End Engineering Design* (FEED) untuk pembangunan pabriknya.
- Mencapai tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi dan pengurangan biaya operasi per unit;
- Meningkatkan pangsa pasar domestik melalui pengembangan pelanggan baru;
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku, termasuk dari sumber domestik.

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk mencapai kegiatan usaha yang menguntungkan.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 8 April, 30 April, 4 Mei dan 14 Mei 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas Senior Unsecured Notes masing-masing sebesar US\$ 7.000.000, US\$ 1.000.000, US\$ 2.000.000 dan US\$ 2.000.000.

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan menerima Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 35.000.000 dan Rp 585.340.000.000 dari PT Bank Permata Tbk. Perusahaan telah melakukan penarikan dana atas fasilitas ini pada tanggal 19 Mei 2020.

influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

The cyclical nature of the industry has affected and may continue to affect the Group's operating results in the future. In 2020, the Group experienced weaker product margins compared to 2019.

The Group has undertaken and will continue to implement prudent measures, such as the following:

- Continue to expand our product offerings and further integrate downstream. For example, the Group has increased its production capacity of its Butadiene plant in 2018 and completed PP Debottlenecking project as well as new polyethylene plant which start operating in fourth quarter year 2019. In addition, the Group is currently constructing MTBE-Butene1 plant which is expected to be completed in third quarter year 2020 and CAP2, a subsidiary which is currently in the process of investor selection and *Front End Engineering Design* (FEED) to build its own plant.
- Achieve optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods;
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs;
- Increase domestic market share by developing new customers;
- Lower feedstock costs by sourcing alternative feedstock, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers, including domestic sources.

Management believes that the above measures will be effective to achieve profitable operations.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On April 8, April 30, May 4 and May 14, 2020, the Company performed buy-back on its Senior Unsecured Notes amounting to US\$ 7,000,000; US\$ 1,000,000; US\$ 2,000,000 and US\$ 2,000,000, respectively.

On May 15, 2020, the Company received a Term Loan Facility amounting to US\$ 35,000,000 and Rp 585,340,000,000 from PT Bank Permata Tbk. The Company has made drawdown of this facility on May 19, 2020.

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 88 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 4 Juni 2020.

**43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 88 was the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on June 4, 2020.